

**FOTOGRAFI SEBAGAI MEDIA DALAM MENINGKATKAN PENGUNJUNG DAN
MENGEMBANGKAN MINAT BELAJAR ANAK-ANAK DI TAMAN CERDAS
SOEKARNO HATTA SURAKARTA**

LAPORAN PENELITIAN PEMULA



TIM PENGUSUL

**Ketua : Priaji Iman Prakoso, S.Pd., M.Sn.
NIDN. 0003029502**

Anggota :

Abdul Dhohir Aulia	211521001
Faiz Ramdhani	211521033

Dibiayai dari DIPA ISI Surakarta Nomor: SP DIPA-023.17.2.677542/2023

Tanggal 30 November 2023

Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi,
Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Pemula
Nomor: 999/IT6.2/PT.01.03/2023 tanggal 26 Juni 2023

**INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA
OKTOBER 2023**

ABSTRAK

Penelitian pemula ini berjudul Fotografi sebagai Media dalam Meningkatkan Pengunjung dan Mengembangkan Minat Belajar Anak-Anak di Taman Cerdas Soekarno Hatta Surakarta. Tujuan dari penelitian ini yakni *pertama*, untuk mengetahui bagaimana teknik fotografi yang tepat untuk menampilkan keindahan dan keeksotikan Taman Cerdas Soekarno Hatta Surakarta. *Kedua*, untuk mengetahui bagaimana strategi mempromosikan Taman Cerdas Soekarno Hatta Surakarta melalui media fotografi sehingga menarik minat belajar dan mengembangkan intelegensi anak-anak. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode penciptaan, yakni dengan tahapan metode observasi, eksplorasi, eksperimen dan selanjutnya pengerjaan karya. Observasi yang telah dilakukan, penulis melihat bahwa taman cerdas ini telah menyediakan fasilitas antara lain tempat bermain anak, ruang serbaguna, perpustakaan, ruang IT, ruang teater terbuka, dan ruang audio visual. Ada juga radio anak dan ruang gamelan dan masih banyak fasilitas permainan lainnya. Ruang, fasilitas dan pengunjung merupakan objek pemotretan yang selanjutnya akan menjadi karya fotografi. Hasil penelitian ini berupa teknik fotografi dan strategi mempromosikan Taman Cerdas Soekarno Hatta Surakarta melalui media fotografi. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi meningkatkan pengunjung Taman Cerdas Soekarno Hatta Surakarta, yakni dengan membuat karya fotografi sebagai media promosi sehingga secara tidak langsung dapat mengembangkan minat belajar anak-anak melalui Taman Cerdas Soekarno Hatta Surakarta.

Kata kunci: karya fotografi, minat belajar anak, strategi promosi

KATA PENGANTAR

Laporan penelitian ini merupakan hasil dari upaya instensif yang dilakukan untuk menyelidiki, menganalisis, dan menggali lebih dalam mengenai topik yang diteliti. Penelitian ini telah melibatkan banyak orang yang berdedikasi dan berkontribusi, serta berbagai sumber daya yang telah kami manfaatkan untuk menghasilkan pemahaman yang lebih baik dalam bidang ini. Tujuan dari laporan ini adalah untuk berbagi temuan, pengetahuan, dan hasil penelitian kami kepada pembaca. Kami percaya bahwa laporan ini akan memberikan kontribusi berharga bagi perkembangan pengetahuan di bidang ini dan mungkin juga menjadi panduan atau referensi bagi mereka yang tertarik atau terlibat dalam topik yang sama.

Laporan ini akan mencakup beberapa aspek penting yang kami teliti, metodologi yang kami terapkan, analisis kami, serta temuan dan kesimpulan yang kami ambil. Kami berharap pembaca dapat mengevaluasi dengan cermat informasi yang disajikan dalam laporan ini dan memanfaatkannya sebaik mungkin. Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam proses penelitian ini. Baik itu melalui dukungan moral, bantuan teknis, atau sumber daya lainnya, kontribusi mereka sangat berarti.

Kami menyadari bahwa penelitian ini bukanlah hasil akhir yang sempurna, tetapi semata-mata merupakan langkah awal dalam eksplorasi lebih lanjut tentang topik ini. Kami berharap laporan ini akan menjadi landasan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif.

Akhirnya, kami berharap laporan ini dapat memberikan manfaat kepada semua pembaca dan menginspirasi pembaca untuk terus mengejar pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik ini

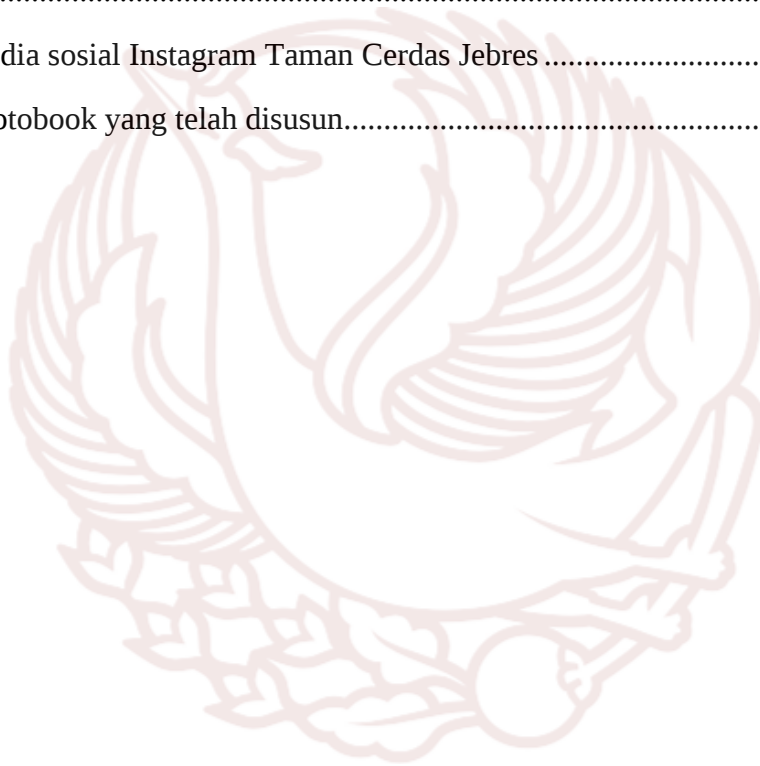
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan, Manfaat dan Luaran Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Luaran Penelitian.....	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Tinjauan Pustaka	5
B. Studi Pendahuluan dan <i>Roadmap</i> Penelitian.....	7
BAB III. METODE PENELITIAN	8
A. Pendekatan Penelitian	8
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	9
C. Fishbone Diagram	10
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	11
BAB V. PENUTUP.....	19
DAFTAR PUSTAKA	20
LAMPIRAN.....	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Fishbone Diagram Penelitian Fotografi Sebagai Media dalam Meningkatkan Pengunjung Dan Menarik Minat Belajar Anak-Anak Di Taman Cerdas Soekarno Hatta Surakarta	10
Gambar 2. Taman Cerdas Soekarno Hatta Jebres.....	12
Gambar 3. Area Bermain Taman Cerdas Soekarno Hatta Jebres	13
Gambar 4. Hasil foto patung dinosaurus dengan kamera Drone (kiri), DSLR (kanan), 360 ⁰ (bawah)	15
Gambar 5. Hasil foto patung wayang dengan kamera Drone (kiri), DSLR (kanan), 360 ⁰ (bawah)	15
Gambar 6. Media sosial Instagram Taman Cerdas Jebres	17
Gambar 7. Photobook yang telah disusun.....	18



BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa anak-anak merupakan masa pertumbuhan yang penting dalam mempengaruhi masa depan seseorang. Pada masa tersebut, seorang anak mulai peka dalam menyerap informasi dan pengetahuan di sekitar lingkungannya, sehingga perlu diisi dengan kegiatan positif yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir mereka. Untuk itu diperlukan suatu fasilitas yang dapat membantu anak-anak dalam belajar sambil bermain sehingga memperoleh pendidikan dan pengetahuan sekaligus melatih kreativitas mereka.

Pendidikan dan pengetahuan adalah suatu kebutuhan manusia yang sama pentingnya seperti kebutuhan sandang, papan dan pangan. Sebab manusia yang hidup tetapi tanpa diisi dengan pendidikan dan pengetahuan yang cukup akan menjadi korban penjajahan kebodohnya sendiri sehingga mengurangi kemampuannya berinteraksi secara seimbang dengan sesamanya dan lingkungannya (Gusman, 2009: 10). Sarana pendidikan sambil bermain sangat dibutuhkan anak-anak yang sedang dalam tahap perkembangan, mereka tidak hanya membutuhkan sarana yang ada di sekolah saja, namun membutuhkan sarana di luar jam sekolah seperti taman cerdas, taman bacaan dan sejenisnya.

Taman cerdas merupakan sebuah tempat yang menyenangkan bagi anak-anak dalam memperoleh pengetahuan melalui bermain dan bahan bacaan untuk belajar. Kota Solo memiliki sejumlah fasilitas dalam memaksimalkan pelayanan dan membangun ruang terbuka untuk interaksi anak. Salah satunya dengan 13 taman cerdas di berbagai kelurahan. Taman cerdas di Kota Solo ini salah satunya yakni Taman Cerdas Soekarno Hatta, yang terletak di Jl. Ki Hajar Dewantara RT.02 RW.25, Jebres, Kec. Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah. Taman cerdas yang dibangun tahun 2014 ini setiap harinya buka pada pukul 08.00 sampai dengan pkl. 21.00 WIB.

Namun, Taman Cerdas Soekarno Hatta yang menurut Dinas Pariwisata Surakarta merupakan taman cerdas termegah di Kota Surakarta ini pengunjungnya masih rendah. Oleh karena itu masih membutuhkan promosi yang masif agar masyarakat memanfaatkan fasilitas tersebut secara maksimal.

Menurut Sherman dalam Martoatmodjo (1997: 16), promosi adalah seni dan teknik untuk berhubungan dengan masyarakat, memperkenalkan produk-produk yang dihasilkan serta pelayanan-pelayanan yang diberikan agar calon pemakai mengetahuinya. Sedangkan tujuan promosi taman cerdas adalah 1) memperkenalkan fungsi taman cerdas kepada masyarakat (pengguna), 2) mendorong minat baca dan mendorong masyarakat agar menggunakan koleksi perpustakaan dengan maksimal dan menambah jumlah orang yang membaca, 3) memperkenalkan pelayanan dan jasa taman cerdas kepada masyarakat.

Kemudian, dalam metode memamerkan fasilitas taman cerdas dapat berupa nama dan logo, poster dan pamflet, pameran, media dan video, ceramah, iklan serta foto. Dalam hal ini media foto akan dijadikan sarana promosi baik dalam bentuk *hardcopy* maupun online. Media fotografi kiranya sangat tepat sebagai sarana untuk mempromosikan taman cerdas karena fotografi terlihat lebih simple, modern, nyata serta mudah dipahami dan menarik indera penglihatan manusia. Sebuah foto merupakan wujud dari pemikiran, keinginan dan memiliki pesan yang akan disampaikan sehingga pembaca atau penikmat yang melihat foto tersebut sudah bisa berimajinasi terbaur dalam gambaran foto tersebut.

Fotografi tidak terlepas dari fungsinya sebagai media informasi atau pembawa pesan dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Karena pada hakekatnya fotografi merupakan komunikasi non-verbal dan salah satu media yang juga dapat menciptakan dan memvisualkan secara jelas sebuah pikiran serta ide berkomunikasi dengan masyarakat, mempengaruhi orang lain, sehingga pesan atau gagasan yang dimaksud tersampaikan kepada yang melihat foto tersebut.

Menurut Graham, fotografi secara sederhana adalah melukis menggunakan cahaya. Selain itu fotografi merupakan upaya mengontrol cahaya dan waktu. Tindakan mengambil gambar pada momen yang tepat adalah sama halnya dengan menyegel peristiwa dan waktu untuk dibawakan ke masa depan (Graham, 1997: 11). Sedangkan menurut Mulyanta (2007), pada hakikatnya, fotografi merupakan teknik untuk menghasilkan gambar yang tahan lama melalui suatu reaksi kimia yang terjadi, ketika cahaya menyentuh permukaan yang telah dipersiapkan. Fotografi sangat erat kaitannya dengan nilai estetika

atau ilmu yang mempelajari tentang keindahan. Sebuah foto merupakan wujud dari pemikiran, keinginan dan memiliki pesan yang akan disampaikan sehingga pembaca atau penikmat yang melihat foto tersebut sudah bisa berimajinasi terbaaur dalam gambaran foto tersebut.

Taman Cerdas Soekarno Hatta sudah memiliki fasilitas taman dan media pembelajaran interaktif yang dirasa cukup lengkap. Namun, Taman Cerdas Soekarno Hatta yang menurut Dinas Pariwisata Surakarta merupakan taman cerdas termegah di Kota Surakarta dan tentunya dibanggakan, dan diharapkan menjadi tempat bermain sambil belajar sehingga mengembangkan tingkat intelegensi anak-anak, belum dimanfaatkan secara maksimal. Hal ini terlihat pada pengunjungnya yang masih rendah, oleh karena itu masih membutuhkan promosi yang masif. Permasalahan inilah yang menggugah penulis untuk melakukan penelitian dan berupaya memberikan solusi meningkatkan pengunjung Taman Cerdas Soekarno Hatta Surakarta, yakni dengan membuat karya fotografi sebagai media dalam meningkatkan pengunjung dan menarik minat belajar anak-anak di Taman Cerdas Soekarno Hatta Surakarta.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas terlihat bahwa Taman Cerdas Soekarno Hatta Surakarta telah memiliki fasilitas yang memadai. Namun pemanfaatan fasilitasnya dan pengunjungnya masih rendah, oleh karena itu masih membutuhkan promosi yang masif.

Agar masalah penelitian yang diangkat oleh penulis ini tidak meluas, mudah dilaksanakan dan terarah, penulis memberikan rumusan yang yakni pada;

1. Bagaimana teknik fotografi yang tepat untuk menampilkan keindahan dan keeksotikan Taman Cerdas Soekarno Hatta Surakarta.
2. Bagaimana strategi mempromosikan Taman Cerdas Soekarno Hatta Surakarta melalui media fotografi sehingga meningkatkan pengunjung dan menarik minat belajar anak-anak.

C. Tujuan, Manfaat dan Luaran Penelitian

Tujuan penelitian yang berjudul Fotografi sebagai Media dalam Meningkatkan Pengunjung dan Menarik Minat Belajar dan Anak-Anak di Taman Cerdas Soekarno Hatta Surakarta adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana teknik fotografi yang tepat untuk menampilkan keindahan dan keeksotikan Taman Cerdas SoekarnoHatta Surakarta.
- b. Untuk mengetahui bagaimana strategi mempromosikan Taman Cerdas Soekarno Hatta Surakarta melalui media fotografi sehingga meningkatkan pengunjung dan menarik minat belajar anak-anak.

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis
Hasil penelitian ini secara teoritis dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan fotografi sebagai media promosi taman cerdas, sehingga menarik minat berkunjung dan belajar sambil bermain. Penelitian ini juga lebih membuka wawasan dan pengetahuan dalam perkembangan keilmuan, sehingga dapat menunjang kemajuan karya fotografi serta dapat menemukan paradigma-paradigma baru.
- b. Manfaat Praktis
Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dan pemikiran bagi pengelola Taman Cerdas Soekarno Hatta Surakarta.

E. Luaran Penelitian

Dalam penelitian tentang Fotografi sebagai Media dalam Meningkatkan Pengunjung dan Menarik Minat Belajar Anak-Anak di Taman Cerdas Soekarno Hatta Surakarta ini direncanakan menghasilkan luaran berupa:

- a. Naskah artikel ilmiah yang akan dipublikasikan dalam jurnal ilmiah.
- b. Karya fotografi tematik sebagai media promosi dalam bentuk *photobook*.
- c. Hasil penelitian ini akan dibuatkan HaKI atau Hak atas Kekayaan Intelektual.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang fotografi sebagai media promosi sudah pernah dilakukan dengan berbagai macam pendekatan. Berikut ini penelitian-penelitian terdahulu yang membahas tentang karya fotografi yang dijadikan media promosi :

Pertama, Riskantina Chresma Putranti (2010) dengan judul *Fotografi Sebagai Media Promosi Pariwisata Kabupaten Ponorogo Propinsi Jawa Timur*. Tujuan penelitian ini berawal dari penulis melihat adanya tempat pariwisata di Indonesia yang banyak sekali dan semuanya dipromosikan oleh masing-masing daerah. Dapat dipastikan adanya persaingan atau kompetitor di setiap daerah tersebut dalam promosi-promosi sebagai usaha meningkatkan pariwisata pada tiap-tiap daerah. Kompetitor atau pesaing pariwisata Kabupaten Ponorogo merupakan daerah yang berdekatan atau berbatasan dengan Kabupaten Ponorogo sendiri yang tidak kalah menarik. Selanjutnya, pilihan penulis dalam media promosi yakni dengan fotografi.

Penulis menyampaikan bahwa media fotografi sangat tepat sebagai sarana untuk mempromosikan daerah obyek wisata karena fotografi itu terlihat modern, lebih simple, nyata serta mudah dipahami dan menarik indera penglihatan kita. Sebagai sarana promosi, foto-foto menjadi daya tarik tersendiri yang mampu menarik perhatian siapapun sebagai wisatawan untuk datang dan menikmati obyek wisata tersebut.

Hasil penelitian karya fotografi pariwisata Kabupaten Ponorogo ini diaplikasikan melalui beberapa media komunikasi visual. Pembuatan iklan lewat media fotografi diharapkan akan membawa dampak yang besar untuk mengenalkan pariwisata Ponorogo kepada masyarakat. Dengan media tersebut dapat menarik yang mampu dengan cepat ditangkap oleh indera penglihatan secara visual, sehingga konsumen dapat langsung mengerti isi pesan yang disampaikan. Selain itu fotografi juga merupakan penjelasan secara global atas karakteristik dari jasa yang dipromosikan karena fotografi mempunyai sifat menggambarkan secara otentik dari suatu obyek.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Dian Yanitra Karunia Devi, I Nengah Sudika Negara dan Aristarchus Pranayama dengan judul Perancangan Fotografi Fashion sebagai Media Promosiatik Jawa Hokokai. Dalam penelitian ini disampaikan sejarah Batik Jawa Hokokai yang merupakan karyaseni batik yang ada sejak masa pendudukan Jepang di Indonesia (1942-1945). Pada masa itu muncul jenis batik pesisir yang baru, terutama di Pekalongan dan Batang, yang berbeda dari apa yang telah dikenal sebelumnya. Batik itulah yang disebut Batik Jawa Hokokai.

Namun, yang menjadi permasalahan adalah banyak masyarakat yang belum mengenal batik ini. Dasar inilah yang kemudian penulis mengangkat tema fotografi fashion dengan objek penelitian Batik Jawa Hokokai. Melalui media fotografi fashion diharapkan menciptakan karya yang mampu meningkatkan pengetahuan sekaligus mengenalkan Batik Jawa Hokokai, bahkan berpartisipasi melestarikan warisan budaya Indonesia. Metode pengumpulan data yang dipakai adalah wawancara. Wawancara telah dilakukan dengan pembatik, Batik Jawa Hokokai asal Jawa Tengah. Selain wawancara, data juga diperoleh dari buku dan internet. Dalam strategi perancangan, media yang digunakan yakni karya fotografi fashion yang merupakan salah satu tren fashion Indonesia, dan memang dunia fashion tidaklepas dengan fotografi. Akhirnya karya fotografi fashion menjadi media yang tepat untuk mempromosikan batik Jawa Hokokai ini.

Sasaran perancangan yang utama dari perancangan fotografi fashion Batik Jawa Hokokai ini adalah masyarakat Indonesia dengan strata ekonomi sosial kelas menengah ke atas, khususnya yang menekuni bidang fotografi, fashion, dan batik. Hal ini disebabkan karena harga batik tulis Jawa Hokokai yang cukup tinggi sehingga golongan tertentu saja yang dapat membelinya. Konsep penyajian perancangan ini mengarah kepada fotografi editorial sebuah majalah dengan pemotretan mengusung tema elegan dan etnik.

Dari semua penelitian tersebut di atas terdapat persamaan maupun perbedaan dengan penelitian yang penulis rencanakan. Persamaanya yakni sama-sama meneliti tentang karya fotografi sebagai media promosi, sedangkan perbedaannya adalah 1) pendekatan penelitian yang digunakan, 2)

objek penelitian, 3) media promosi yang digunakan, serta penelitian dilakukan pada waktu yang berbeda dan tempat yang berbeda.

B. Studi Pendahuluan dan *Roadmap* Penelitian

Studi pendahuluan yang sudah dilakukan oleh penulis adalah survey terkait dengan Taman Cerdas Soekarno Hatta Surakarta, bagaimana kelengkapan fasilitas yang dimiliki, bagaimana antusias pengunjung dan bagaimana cara promosinya agar dikenal oleh masyarakat. Melihat secara sekilas bagaimana fasilitas dan sarana prasarana perpustakaan. Selain itu, penulis juga wawancara kepada salah satu pengelola Taman Cerdas Soekarno Hatta Surakarta. Kemudian dari hasil survey dan wawancara tersebut penulis mencatat fenomena apa yang terjadi dan dihimpun untuk dijadikan data awal penelitian pemula ini.

Roadmap penelitian khusus Fotografi sebagai Media dalam Meningkatkan Pengunjung Dan Menarik Minat Belajar Anak-Anak di Taman Cerdas Soekarno Hatta Surakarta seperti yang direncanakan oleh peneliti belum ada. Namun begitu, penulis sudah beberapa kali menemukan penelitian dengan tema fotografi sebagai media promosi atau serupa, namun di tempat yang berbeda, waktu yang berbeda dan dengan pendekatan-pendekatan yang berbeda pula, sehingga menghasilkan temuan-temuan yang berbeda.

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam proses penciptaan karya seni visual, ada beberapa tahapan metode yang dimiliki. Sebagaimana diketahui, bahwa metode merupakan teknik dan prosedur tertentu yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data (Guntur dan Ranang, 2015: 82). Setiap orang tidak sembarangan dalam menciptakan suatu karya seni. Dari pengalaman yang menarik, dipikirkan secara mendalam, muncul sebuah ide/gagasan untuk menciptakan dan akhirnya diwujudkan pada suatu karya seni yang memiliki nilai estetis.

Dalam proses penciptaannya, fotografi untuk promosi ini lebih bebas dalam menuangkan ide. Pada proses pengkreasiannya, kekuatannilai fotografi ditentukan dalam meramu berbagai macam komponen didalamnya hingga menghasilkan sebuah karya foto yang sesuai dengan ide penciptaannya. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode penciptaan, yakni dengan tahapan metode:

1. Observasi

Observasi telah pada awal bulan juli 2023. Penulis berkomunikasi langsung dengan pengelola Taman Cerdas untuk mendapatkan data-data primer terkait objek/fasilitas penting dan macam-macam kegiatan yang dilakukan di Taman Cerdas baik yang rutin maupun tidak. Penulis juga mendapatkan informasi mengenai tata kerja promosi dan macam-macam media yang digunakan Taman Cerdas hingga saat ini.

2. Eksplorasi

Tahap proses eksplorasi dimulai dengan memahami fasilitas yang dimiliki Taman Cerdas Soekarno Hatta Surakarta seperti tempat bermain anak, ruang serbaguna, perpustakaan, ruang IT, ruang teater terbuka, dan ruang audio visual. Selain itu penulis melihat arena bermain untuk melatih ketangkasan anak seperti jungkat-jungkit, perosotan, hingga lorong yang tersambung dengan gazebo. Pembuatan skema teknis pada studio dan pemilihan *background* juga dilakukan dalam tahap ini.

3. Eksperimen

Dalam proses penciptaan karya, eksperimen dilakukan selama proses pemotretan maupun proses pengolahan dalam *software photoshop* untuk membuat foto mempunyai kesan artistik. Selain itu, eksperimen dilakukan untuk menemukan komposisi yang mendukung nilai artistik dengan menggabungkan antara gedung dan fasilitas yang dimiliki Taman Cerdas Soekarno Hatta Surakarta dengan objek pengunjung terutama anak-anak.

Arti artistik dalam tahap ini adalah keindahan dalam berkarya seni. Dalam tahap ini pengkarya juga bereksperimen pada pencahayaan objek foto yang akan digunakan, cahaya dalam fotografi dapat memberi dimensi, karakter dan memberi kesan ekspresif dalam karya ini. Pemilihan fasilitas, pose dan *angle* juga merupakan hal yang sangat penting untuk di eksperimentasi pada tahap ini.

4. Pengerjaan Karya

Pada tahap ini pemotretan dilakukan. Pemotretan dilakukan di *indoor* maupun *outdoor*. Dalam penggabungan antara gedung, fasilitas dan objek gaya model (pengunjung) dengan objek pendukung lainnya diharapkan akan menjadi pelengkap artistik karya yang akan dihasilkan. Dalam tahap ini juga dilakukan proses *editing* menggunakan *software photoshop* sebelum dicetak.

5. Penyajian Karya

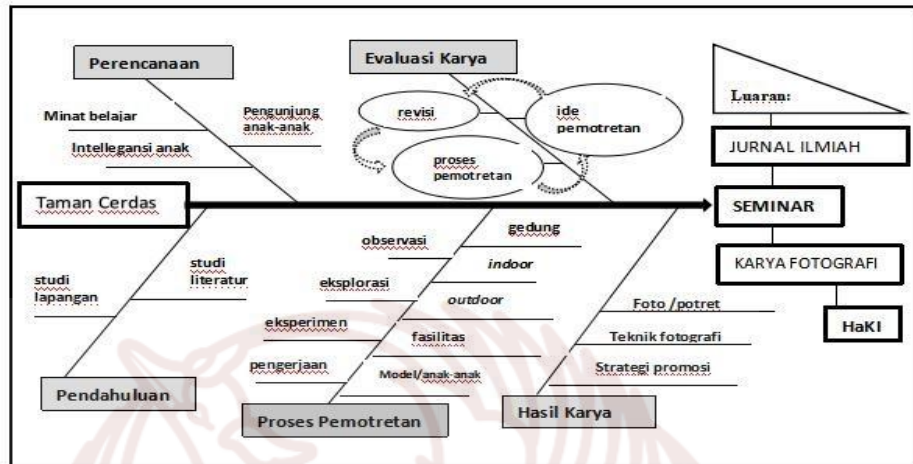
Dalam penelitian ini akan dilakukan cetak karya dalam bentuk photobook. Photobook akan berisi informasi mengenai objek yang ada di Taman Cerdas Soekarno Hatta untuk kemudian disebarluaskan pada masyarakat, selain itu juga sebagai arsip penulis dan Taman Cerdas.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan terkait fotografi sebagai media dalam meningkatkan pengunjung dan menarik minat belajar anak-anak ini dilakukan di Taman Cerdas Soekarno Hatta Surakarta, Jl. Ki Hajar Dewantara RT.02 RW.25, Jebres, Kec. Jebres, Kota Surakarta. Penelitian ini telah dilakukan selama kurang lebih 4 bulan hingga bulan Oktober ini dan direncanakan akan selesai pada bulan November 2023.

C. Fishbone Diagram

Berikut ini *fishbone diagram* dalam penelitian fotografi sebagai media dalam meningkatkan pengunjung dan menarik minat belajar anak-anak di Taman Cerdas Soekarno Hatta Surakarta yakni sebagai berikut:



Gambar 1. Fishbone Diagram Penelitian Fotografi Sebagai Media dalam Meningkatkan Pengunjung Dan Menarik Minat Belajar Anak-Anak Di Taman Cerdas Soekarno Hatta Surakarta
(Dokumentasi pribadi, 2023)

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran adalah proses seumur hidup dan dapat terjadi di berbagai lingkungan dan melalui berbagai metode. Setiap individu memiliki preferensi dan gaya belajar yang berbeda. Inilah sebabnya mengapa penting untuk memahami bahwa pembelajaran tidak terbatas pada sekolah dan buku saja. Beberapa cara alternatif untuk belajar dapat berupa, media interaktif teknologi telah membawa revolusi dalam pendidikan. Sumber daya interaktif, seperti video pembelajaran, simulasi, kursus daring, dan perangkat lunak pembelajaran, memungkinkan individu untuk belajar dengan cara yang lebih menarik dan terlibat. Selain itu kesenian dan hiburan seperti film, musik, seni, dan literatur juga dapat menjadi sumber pembelajaran. Mereka dapat membuka pandangan dan menggugah imajinasi.

Setiap orang memiliki cara unik untuk mengasimilasi informasi dan belajar. Trianto mengungkapkan proses belajar terbentuk dari pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya (Trianto, 2009). Mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan preferensi pribadi adalah kunci untuk meningkatkan pemahaman dan pengembangan pribadi. Di sisi lain, keberhasilan dari proses belajar tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah minat belajar. Minat belajar tersebut dapat ditingkatkan dengan menggunakan media belajar, mengutip pendapat Awalia dkk, menerapkan media belajar yang menyenangkan dan menuntut keaktifan peserta didik akan memunculkan minat belajar pada peserta didik dan memberikan hasil belajar yang optimal (Awalia dkk, 2021).

Taman cerdas dapat menjadi salah satu alternatif fasilitas anak-anak dalam memperoleh pendidikan sambil bermain dalam masa pertumbuhan mereka. Terdapat empat aspek perkembangan anak, 1) perkembangan fisik (motorik), yang merupakan proses tumbuh kembang kemampuan gerak seorang anak. Perkembangan ini meliputi perkembangan motorik kasar dan perkembangan motorik halus. 2) perkembangan emosi, yang meliputi kemampuan anak untuk mencintai; merasa nyaman, berani, gembira, takut dan marah. Hal ini sangat dipengaruhi interaksi dengan orang tua dan lingkungannya. 3) perkembangan kognitif, perkembangan anak pada kemampuan mereka menerima, mengolah dan memahami informasi yang sampai kepadanya. 4) perkembangan psikososial, kemampuan anak berinteraksi dengan lingkungannya seperti sapaan dan permainan anak bersama teman-teman sebayanya.

Taman Cerdas Soekarno Hatta Jebres sendiri juga menyajikan media pembelajaran alternatif yang beragam untuk pengembangan kompetensi anak-anak. Pengetahuan sejarah, seni, budaya, hingga teknologi dan bercocok tanam dapat menjadi pengalaman pembelajaran bagi anak-anak melalui sarana-sarana yang disediakan. Selain sarana-sarana edukasi, Taman Cerdas ini juga memberikan arena taman bermain dan ruang publik yang dapat diakses secara bebas oleh masyarakat. Ruang publik yang ada dapat direspon masyarakat dan dijadikan sebagai tempat pagelaran atau pameran seni budaya, pelatihan, seminar, atau hanya sebagai tempat berbincang.

Melalui observasi yang telah dilakukan, taman cerdas ini telah menyediakan fasilitas antara lain tempat bermain anak, ruang serbaguna, perpustakaan, ruang IT, ruang teater terbuka, dan ruang audio visual. Ada juga radio anak dan ruang gamelan. Selain itu, dilengkapi arena bermain untuk melatih ketangkasan anak seperti jungkat-jungkit, perosotan, hingga lorong yang tersambung dengan gazebo. Terdapat juga, panggung terbuka layaknya panggung Ramayana Taman Wisata Candi Prambanan yang berada persis di belakang gedung utama, sebagai wahana aktualisasi diri. Kemudian, terdapat ragam relief serta patung tembaga tokoh proklamator Indonesia, Soekarno Hatta, dan Bapak Pendidikan Ki Hajar Dewantara.



Gambar 2. Taman Cerdas Soekarno Hatta Jebres
(Dokumentasi pribadi, 2023)



Gambar 3. Area Bermain Taman Cerdas Soekarno Hatta Jebres
(Dokumentasi pribadi, 2023)

Kegiatan penelitian ini bertujuan untuk menangkap keindahan Taman Cerdas Jebres dengan fotografi yang kemudian diolah baik dari segi visual dan verbal. Visual yang menarik dengan tambahan teks persuasif diharapkan dapat menjadi media promosi dalam menarik minat masyarakat untuk berkunjung ke Taman Cerdas Soekarno Hatta Jebres. Meningkatnya jumlah pengunjung, secara tidak langsung membuat minat belajar juga meningkat, karena objek, sarana dan prasarana yang terdapat pada taman cerdas memberikan pengalaman edukasi bagi anak-anak.

Kegiatan penelitian ini dimulai pada bulan Juli 2023, penulis kembali melakukan observasi lapangan dan wawancara kepada pengelola Taman Cerdas Soekarno Hatta untuk mendapatkan izin melakukan kegiatan serta validasi terhadap informasi awal yang telah didapatkan. Selain itu penulis mengumpulkan referensi berupa penelitian dengan tema yang sama dan luaran yang serupa sebagai landasan pada pelaksanaan penelitian dan pembuatan media promosi kali ini.

Bulan Agustus 2023, peneliti bersama mahasiswa sebagai asisten peneliti melakukan eksperimen pengambilan gambar di Taman Cerdas menggunakan kamera DSLR. Pada tahap tersebut, peneliti telah mendapatkan beberapa foto awal yang dapat dijadikan sebagai bahan pembuatan *photobook* atau media promosi secara *online* maupun *offline*. Akan tetapi, peneliti mengalami

kesulitan dalam mengambil foto beberapa objek/fasilitas yang ada di Taman Cerdas dikarenakan terdapat banyak sekali pepohonan dan layout bangunan yang berhimpitan sehingga membatasi area/jarak pengambilan foto dan membuat peneliti kurang leluasa dalam menentukan *angle*, pose, serta komposisi yang sesuai dengan kebutuhan dalam pembuatan media promosi ini.

Berdasarkan hambatan yang ditemui, peneliti memutuskan untuk menggunakan perangkat lain dalam pengambilan foto, seperti kamera 360⁰ dan kamera drone. Penggunaan perangkat tersebut dipilih karena dapat lebih leluasa dalam menangkap momen. Kamera 360⁰ yang dapat merekam objek dari berbagai sudut pandang depan, belakang, atas, dan bawah. Sementara perangkat drone yang dapat dikendalikan dari jarak jauh sehingga dapat digunakan untuk merekam objek yang sulit dijangkau seperti dari ketinggian dan celah-celah antara bangunan akibat layout Taman Cerdas yang naik turun dan berhimpitan.

Namun, penggunaan perangkat ini perlu menggunakan izin terlebih dahulu terlebih lagi perangkat drone yang memerlukan penanganan khusus. Menggunakan perangkat drone pada area padat penduduk seperti Taman Cerdas yang selalu ramai pengunjung diperlukan pilot atau pengendali yang cukup handal agar tidak menimbulkan kecelakaan yang tidak diinginkan. Minggu terakhir pada bulan September 2023, penulis telah mendapatkan pilot/pengendali drone yang dapat membantu dalam pengambilan foto. Kemudian, pengambilan foto selanjutnya dilakukan pada minggu pertama bulan Oktober 2023.

A. Visualisasi Taman Cerdas Soekarno Hatta Jebres

Pengambilan foto ini berfokus pada infrastruktur yang dibangun pada taman cerdas, baik itu fasilitas edukasi, ruang publik ataupun taman bermain. Masyarakat yang berkunjung dan menggunakan infrastruktur yang ada, menjadi nilai tambah informasi pada foto ini kepada khalayak. Pengambilan foto berjalan lancar, pengelola dan petugas yang berjaga di taman cerdas turut memperlancar prosesnya. Cuaca pun sangat mendukung sehingga mendapatkan hasil foto dengan pencahayaan yang baik dan suasana visual yang baik. Tidak dialami kendala/hambatan yang berarti pada proses pengambilan foto menggunakan drone, kamera 360⁰, dan DSLR dengan lensa wide.

Penggunaan beragam jenis teknologi kamera tersebut dimaksudkan selain untuk mengatasi hambatan yang ditemukan, juga untuk memunculkan sudut pandang visual yang berbeda sehingga mampu memberikan informasi berbeda juga kepada masyarakat. Berikut perbandingan hasil foto dari ketiga teknologi tersebut.



Gambar 4. Hasil foto patung dinosaurus dengan kamera Drone (kiri), DSLR (kanan), 360° (bawah)
(Sumber: Dokumentasi pribadi, 2023)



Gambar 5. Hasil foto patung wayang dengan kamera Drone (kiri), DSLR (kanan), 360° (bawah)
(Sumber: Dokumentasi pribadi, 2023)

Pengambilan foto menggunakan DLSR dengan lensa wide memungkinkan untuk mendapatkan sudut pandang yang luas dengan ruangan yang sempit. Sehingga objek yang diinginkan tetap dapat terekam semua. Selain itu dapat menciptakan efek *foreshortening*, yaitu objek yang dekat terlihat lebih besar daripada objek yang lebih jauh dan menciptakan kesan dramatis dalam gambar. Tetapi penggunaan lensa ini membuat foto yang dihasilkan memiliki distorsi sudut dan melengkung (efek *fisheye*) meskipun sedikit, seperti yang terlihat pada contoh gambar 4 dan 5.

Kamera drone memungkinkan untuk menangkap objek dari ketinggian sehingga memberi sudut pandang visual yang berbeda. Penggunaan kamera ini memudahkan pengambilan gambar pada ruang sempit dan objek-objek yang tinggi pada Taman Cerdas Jebres. Pada contoh gambar 4 dan 5, dengan menempatkan drone pada *angle* yang sesuai, dapat menangkap sisi pada objek yang sulit dijangkau dan mampu memberikan informasi lain melalui foto tersebut.

Kamera 360⁰ yang digunakan pada penelitian ini adalah kamera insta 360⁰. Keunggulan kamera ini ada pada media digital, sehingga ketika dilihat melalui perangkat digital akan tampak foto interaktif yang dapat digulirkan ke atas, bawah, kanan, dan kiri untuk memperlihatkan objek dan sekelilingnya secara keseluruhan. Namun, jika digunakan pada media cetak, hasil kamera insta 360⁰ ini menjadi foto panorama seperti pada gambar 4 dan 5. Selain itu, karena sudut pandang yang dihasilkan adalah 360⁰ foto yang ada memiliki distorsi sudut juga dan terlihat melengkung seperti efek *fisheye*.

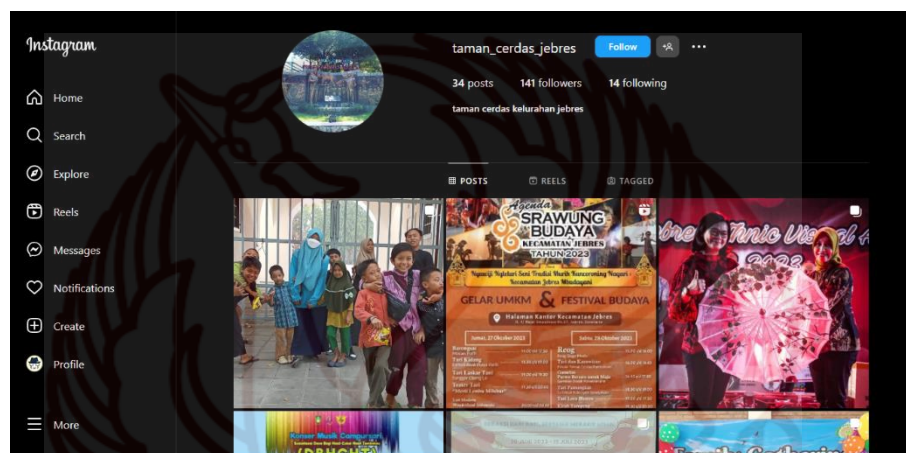
B. Strategi Promosi Taman Cerdas Soekarno Hatta Jebres

Untuk memunculkan keunikan taman cerdas soekarno hatta, hasil foto tetap harus melewati proses editing. Terlebih sebagai media promosi, foto tersebut perlu ditambahkan elemen-elemen lain untuk dapat menarik minat pengunjung. Sehingga selain digunakan dalam *photobook* cetak, hasil foto tersebut dapat diunggah dalam media sosial sebagai sarana promosi.

Pengolahan hasil foto menggunakan *software Coreldraw* dan *Adobe Photoshop*. *Photoshop* digunakan untuk mengatur *tone* warna foto, hal ini

dilakukan karena ingin mendapatkan visual yang lebih menarik. Sementara *coreldraw* digunakan dalam menambahkan elemen lain pada foto seperti teks *caption* dan foto lain yang dibuat kolase sebagai pelengkap informasi.

Sementara ini, media sosial Taman Cerdas Jebres sendiri memiliki konten yang masih kurang terolah dengan baik. Foto kegiatan yang ada langsung di *upload* tanpa melalui editing, baik itu dari pengolahan *tone* warna, penambahan teks, kolase foto, ataupun elemen-elemen lain yang menambah kemenarikan foto sebagai media promosi. Sehingga informasi yang diinginkan kurang dapat tersampaikan dengan baik.

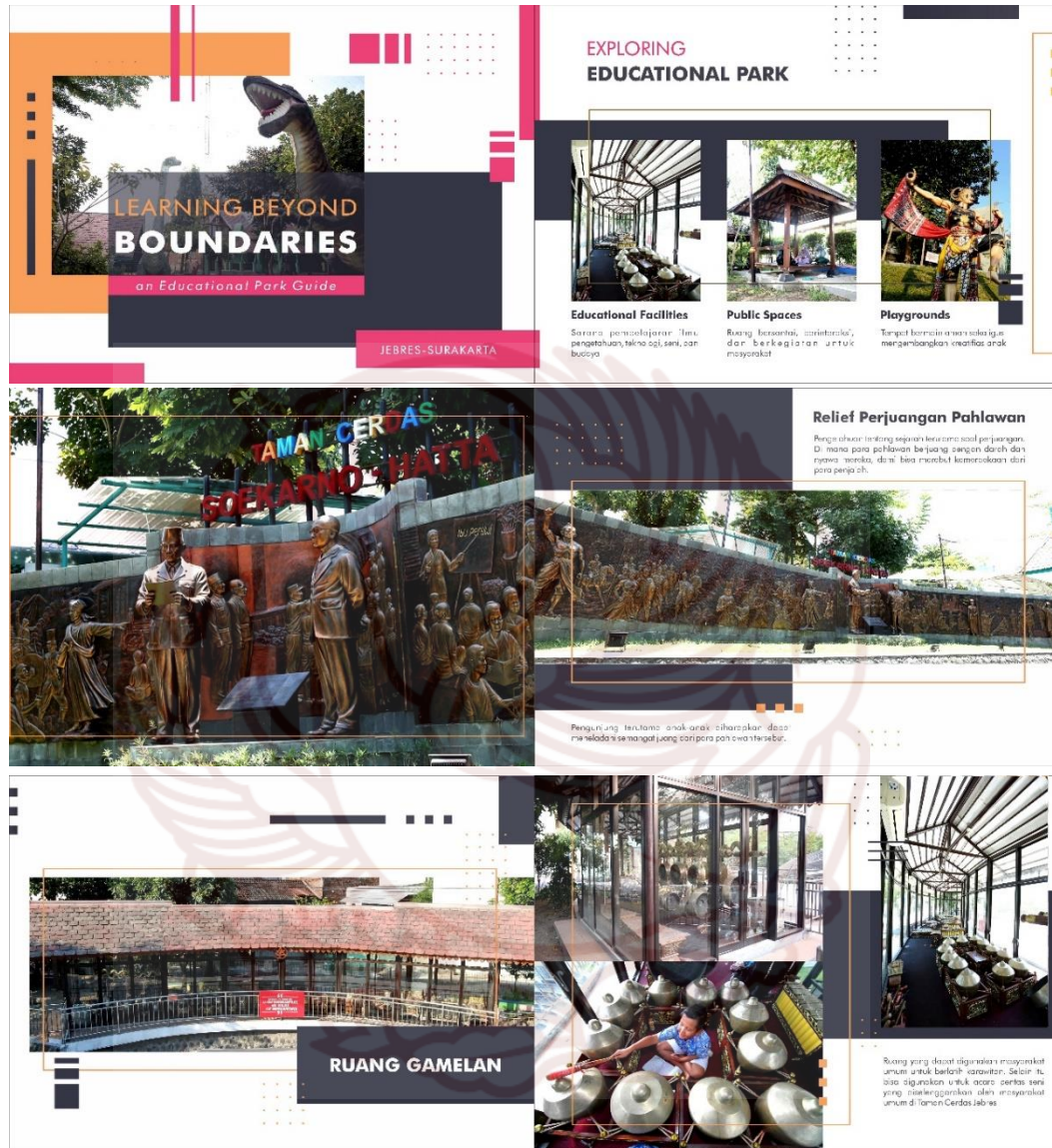


Gambar 6. Media sosial Instagram Taman Cerdas Jebres
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

Selain itu media informasi yang digunakan hanya media online *Instagram* dan *Facebook*. Meskipun saat ini merupakan era digital, tetapi akan lebih baik jika memiliki media penyebaran informasi berupa cetak yang dapat disebarluaskan ke instansi pendidikan di sekitar Surakarta. Hal tersebut dikarenakan media cetak dapat menjangkau berbagai generasi, dapat diarahkan pada target demografi tertentu, dan lebih simpel untuk dibaca serta dipahami. Suyasa (2020) berpendapat media cetak mampu menjelaskan informasi yang bersifat kompleks dengan lebih baik daripada media elektronik (*online*).

Maka dalam penelitian ini, hasil foto yang didapatkan, kemudian diolah menggunakan *software* pengolah foto digital untuk menghasilkan media promosi yang menarik dan dapat menyampaikan informasi secara menyeluruh kepada khalayak. Foto-foto yang telah diolah tersebut, kemudian disusun dalam bentuk cetak berupa *photobook* yang telah melalui proses *layouting* dan

penambahan elemen-elemen pendukung untuk memperkuat informasi yang akan diberikan. Dengan begitu *softfile* hasil olahan foto yang digunakan dalam cetakan *photobook* juga dapat digunakan sebagai media promosi secara *online*. Berikut contoh *photobook* yang telah disusun.



Gambar 7. Photobook yang telah disusun
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

Penyusunan foto-foto tersebut menjadi sebuah *photobook* yang telah melalui proses pengolahan digital, desain layout, dan penambahan elemen-elemen lainnya ditujukan agar menjadi lebih informatif dan diharapkan dapat digunakan sebagai media promosi untuk meningkatkan pengunjung ke Taman Cerdas Soekarno Hatta Jebres.

BAB V. PENUTUP

Strategi promosi menjadi hal penting untuk dilakukan dalam rangka memperkenalkan sebuah produk/jasa. Dalam penelitian ini, strategi promosi yang sesuai pada Taman Cerdas Jebres untuk meningkatkan pengunjung yang secara tidak langsung dapat meningkatkan minat belajar anak-anak adalah dengan media fotografi. Fotografi merupakan sarana komunikasi secara visual yang dapat diolah sedemikian rupa sebagai daya tarik masyarakat.

Proses penangkapan objek pada penelitian ini menggunakan teknik fotografi secara mendasar. Namun, kondisi tata ruang di Taman Cerdas Jebres sangat berhimpitan, banyak pepohonan, dan bertingkat dengan ruang gerak yang terbatas. Hal tersebut mengakibatkan peneliti menjadi kurang leluasa dalam mengambil gambar untuk mengekspos objek/fasilitas di Taman Cerdas agar tampak menarik. Maka kemudian, perangkat fotografi yang digunakan menjadi lebih beragam dari rencana awal. Penggunaan kamera 360⁰ dan kamera drone menjadi salah satu solusi yang peneliti terapkan untuk mengatasi hambatan tersebut.

Foto-foto yang telah didapatkan, kemudian melalui proses pengolahan digital menggunakan *software Adobe Photoshop* untuk dapat digunakan dalam *photobook* sebagai media promosi Taman Cerdas secara *online* maupun *offline*. Pembuatan katalog untuk menyajikan tampilan dan menyusun layout yang informatif dan menarik menggunakan *software coreldraw*.

Peneliti mengajak beberapa mahasiswa sebagai asisten peneliti dan tenaga teknis yang membantu dalam mengambil foto dari objek/fasilitas di Taman Cerdas serta menjadi pilot/pengendara drone dari mahasiswa yang telah mengikuti uji kompetensi penerbangan drone. Disusnnya foto-foto tersebut menjadi sebuah *photobook* yang informatif diharapkan dapat digunakan sebagai media promosi baik *online* maupun *offline*.

DAFTAR PUSTAKA

- Awalia, L. M., Pratiwi, I. A., & Kironoratri, L. 2021. Analisis Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa di Desa Karangmalang. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3940–3949. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1354>
- Devi, Dian Yanitra Karunia, Negara, I Nengah Sudika dan Pranayama, Aristarchus, *Perancangan Fotografi Fashion sebagai Media Promosiatik Jawa Hokokai*. Jurnal Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra Surabaya.
- Edi Mulyanta. 2007. *Teknik Modern Fotografi Digital*. Yogyakarta: Andi.
- Graham, Clarke. 1997. *The Photograph*. New York, Oxford University Press.
- Guntur dan Ranang A.S. 2015. *Metotologi Penelitian Artistik*. Surakarta ISI Press.
- Gusman, Yessy. 2008. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Mengoptimalkan Fungsi Taman Bacaan*. Makalah dari Pelatihan Optimalisasi Perpustakaan Sekolah dan Taman Baca untuk Lingkungan Sekitar, 11 Juli 2008.
- Graham, Clarke. 1997. *The Photograph*. New York, Oxford University Press.
- Hasan, Alwi. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. <https://radarsolo.jawapos.com/read/2019/06/24/142854/melihat-kondisi-taman-cerdas-di-kota-bengawan>, diakses 22 April 2020 pkl. 22.23 WIB
- Makalah dari Pelatihan optimalisasi perpustakaan sekolah dan taman bacaan untuk lingkungan sekitar. <http://menulisyuk.com>. Diakses 20 Maret 2020, pkl 20.45 WIB
- Martoatmodjo, Kharmidi. 1997. *Manajemen Perpustakaan Khusus*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Putranti, Riskantina Chresma. 2010, *Fotografi Sebagai Media Promosi Pariwisata Kabupaten Ponorogo Propinsi Jawa Timur*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Suyasa, I Nyoman dkk. 2020. Mempertahankan Eksistensi Media Cetak di Tengah Gempuran Media Online. *Jurnal Komunikasi dan Budaya*. Vol. 1. No. 1. Universitas Baturaja
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.